

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Indeks Harga Konsumen (IHK) Berdasarkan data dari Statistik Kota Gunungsitoli, perkembangan harga berbagai komoditas dari bulan Desember 2021 secara umum menunjukkan adanya kenaikan harga komoditi pada bulan-bulan tertentu (Hari Keagamaan Nasional dan pengaruh Pandemi Corona Virus Disease 2021 (Covid-19). Kota Gunungsitoli sebagai barometer inflasi Kab/Kota di kepulauan Nias, pada bulan Desember 2021 mengalami inflasi sebesar 0,62 persen atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,76 pada November 2021 menjadi 108,43 pada Desember 2021. Harga Komoditi, Barang Strategis dan Barang Hasil Pertanian di Kabupaten Nias Data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Nias, perkembangan harga Kebutuhan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya di beberapa kecamatan berbagai komoditas pada dari bulan Oktober s/d bulan Desember 2021. Dari bulan Oktober s.d. Desember 2021 harga Kebutuhan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya di Kabupaten Nias masih dianggap stabil/tetap namun ada beberapa harga komoditi masih tetap tinggi harganya (pengaruh akses). Komoditi dari bulan Oktober s/d bulan Desember terdapat perubahan harga, yaitu: Beras, Cabai Merah, Cabe Hijau, Bawang Merah, Bawang Putih, Telur, Gula, Minyak Goreng, Daging Ayam Ras, Ayam Hidup dan Daging Lokal. Harga komoditi beras secara umum di atas cenderung fluktuatif pada harga tertinggi Rp. 8.000,- dan dari bulan Oktober sedangkan harga terendah berada pada Rp.7.500,- dari bulan November s/d bulan Desember 2021. komoditas Bawang Merah dan Bawang Putih cenderung mengalami penurunan harga dan Komoditas Cabe Hijau yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi mencapai harga Rp.40.000,-/kg cabe hijau, serta Rp.35.000,-/kg cabe merah. Gula Pasir di pada bulan November s/d bulan Desember mengalami kenaikan sebesar Rp. 14.000,- harga dipengaruhi Hari Raya keagamaan dan harga terendah terjadi pada bulan Oktober 2021 sebesar Rp. 13.500.-

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Nias 1. Berdasarkan aspek produksi, pergudangan, distribusi, pembentukan harga, sumber daya, transportasi dan infrastruktur, dan pola pangan masyarakat. 2. Pola pangan masyarakat Kabupaten Nias sangat bergantung kepada beberapa komoditas seperti beras, cabai merah, dan bawang merah, bawang putih dan komoditas di atas sebagian besar di suplai dari luar daerah. 3. Terkendalanya produksi dari sentra produksi atau terhambatnya distribusi pasokan akan berdampak pada kenaikan harga yang sulit dikendalikan. 4. Distribusi barang antar daerah membutuhkan biaya yang cukup tinggi. 5. Biaya distribusi cukup tinggi akibat adanya hambatan seperti pungutan liar di jalur distribusi, kondisi jalan yang tidak memadai, dan gangguan keamanan. 6. Pasokan beberapa komoditas pertanian yang bersifat musiman seringkali melimpah ketika musim panen saja dan langka di waktu-waktu lainnya. 7. Belum adanya gudang penyimpanan hasil komoditas musiman. 8. Kegiatan untuk memasok komoditas strategis ke Kabupaten Nias, melewati rantai distribusi yang sangat panjang yaitu melewati produsen, pengepul, pedagang besar, pedagang grosir, dan pedagang eceran sehingga membentuk harga yang tinggi di pasar.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kegiatan Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kegiatan yang telah dilaksanakan baik ditingkat Daerah yaitu : 1. Melakukan monitoring/pemantauan pengendalian inflasi daerah terhadap sembilan bahan pokok menjelang perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional

di Wilayah Kabupaten Nias, didasari Surat Tugas Sekretaris Daerah Kabupaten Nias Nomor : 090/110Adm.Ek tanggal 24 November 2021. 2. Mengikuti ketersediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi serta mengantisipasi kebutuhan pupuk pada musim tanam Oktober 2021-Maret 2022 pada hari Kamis, 11 November 2021 di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kegiatan Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Nias Sebagai upaya pemerintah daerah dalam rangka melakukan stabilisasi harga dan ketersediaan terhadap sejumlah bahan kebutuhan bagi masyarakat, melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Nias melaksanakan koordinasi secara periodik ke Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Sumatera Utara terkait sinkronisasi program serta melaporkan keadaan dan perkembangan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Nias. Upaya lain dalam melakukan koordinasi terkait dengan data inflasi yang dikeluarkan oleh statistik untuk menjadi evaluasi dan kontrol dalam mengantisipasi inflasi yang ada di Kabupaten Nias, sehingga informasi dan perkembangan program Pengendalian Inflasi daerah diperbaharui setiap saat dalam perjalanannya. Pelaksanaan Program Kerja Tahun 2021 Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Nias telah mengadakan pertemuan guna untuk membahas program dalam rangka mengefektifkan kinerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), strategi teknis pengendalian harga kebutuhan pokok bagi masyarakat dan beberapa program rencana aksi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) yang dipimpin langsung oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Nias selaku Ketua Harian Tim. Kegiatan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Nias yang dilaksanakan yakni operasi/sidak di sejumlah Pasar di Kabupaten Nias untuk memantau ketersediaan dan harga bahan kebutuhan pokok bagi masyarakat, monitoring penyaluran Bantuan Sosial Beras Sejahtera bekerja sama dengan Bulog serta monitoring tarif angkutan. Selanjutnya Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Nias menyusun daftar harga kebutuhan pokok masyarakat yang diambil dari sampel 10 (sepuluh) kecamatan hasil sidak pasar dengan tujuan untuk mengontrol naik turunnya harga barang pokok yang berada ditengah-tengah masyarakat Kabupaten Nias sehingga jika terjadi inflasi terhadap kebutuhan pokok dapat segera mungkin diantisipasi. Sekaligus sebagai acuan/barometer kepada Pimpinan Daerah dalam pengambilan kebijakan/keputusan terkait pengendalian inflasi di daerah. Program Kerja Semester IV Tahun 2021 1. Mengantisipasi kenaikan harga pada Hari Besar Keagamaan yaitu Natal. 2. Pemantauan yang spesifik terhadap komoditas yang berpotensi mengalami kenaikan harga yang signifikan. 3. Mendorong tercapainya target pelaksanaan program kerja masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan lembaga anggota yang terkait dengan pengendalian inflasi daerah seperti operasi pasar beras, penyaluran beras sejahtera, peningkatan cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi pangan, pengembangan penanaman cabai dan sayur-sayuran. 4. Peningkatan kemampuan tim teknis terhadap pengendalian inflasi daerah 5. Melakukan rapat koordinasi dengan lebih intensif.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Pengendalian Inflasi di Kabupaten Nias. 1. Mendorong percepatan pelaksanaan pembangunan infrastruktur di daerah terutama dalam mendukung kelancaran produksi dan distribusi bahan pangan. 2. Mengintensifkan organisasi perangkat daerah terkait untuk terus meningkatkan ketahanan sandang dan pangan, meningkatkan sosialisasi kepada gapoktan tentang waktu masa tanam, masa panen, masa pemberian pupuk, meningkatkan koordinasi dan konsolidasi antara dinas terkait dengan penyuluh dan kelompok tani sebelum penerimaan

pupuk bersubsidi serta penghimbauan pada Gapoktan untuk menjual hasil tanam melalui IT. 3. Meningkatkan pengawasan terhadap pungutan liar di jalur distribusi, kondisi jalan yang tidak memadai, dan gangguan keamanan. 4. Organisasi Perangkat Daerah terkait untuk merencanakan penyediaan gudang tempat penyimpanan bahan komoditi tertentu. 5. Perlu dukungan dan kerjasama semua pihak terkait, khusus dalam rangkaian pendistribusian bahan komoditi sampai ke masyarakat dgn baik. 6. Meningkatkan strategi 4K yakni keterjangkauan harga, ketersediaan stok, kelancaran distribusi dan komunikatif efektif. 7. Melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mendukung kebijakan pemerintah terkait penyesuaian harga komoditas strategis.